

Pendampingan Tahsinul Qur'an di Pondok Pesantren Darur-Rohman Blu'uran Sampang

¹Wasik, ²Siti Farida

¹²Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Email: wasikshodiqin@gmail.com faridaisme@gmail.com

Abstract: This research explores the Tahsinul Qur'an Mentoring program implemented at the Darur-Rohman Islamic Boarding School, an activity that is generally used to facilitate students in understanding and reading the Al-Qur'an. This research aims to evaluate Tahsinul Qur'an assistance in improving students' competence in reading the Qur'an. This research uses a qualitative approach which includes interviews, observations and document analysis to collect data from students at the Miftahul Ulum Darur-Rohman Islamic Boarding School. The research results revealed that Tahsinul Qur'an assistance had a positive impact in strengthening students' skills in reading the Koran. Santri involved in this program experienced significant improvements in understanding and pronunciation of reading the Al-Qur'an. In addition, this research identified key factors that contributed to the success of Tahsinul Qur'an assistance including the role of experienced teachers, and a learning environment that support. Recommendations are given to expand Tahsinul Qur'an assistance in Islamic boarding schools as an effort to enrich students' understanding and skills in reading the Qur'an

Keywords: Al-Qur'an assistance, santri, Darur-Rohman Islamic Boarding School

Abstrak: Penelitian ini mendalami program Pendampingan Tahsinul Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Darur-rohman adalah suatu kegiatan yang umumnya digunakan untuk memfasilitasi santri dalam memahami, membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Pendampingan Tahsinul Qur'an dalam meningkatkan kompetensi santri dalam membaca al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mencakup wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data dari santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Darur-rohman. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Pendampingan Tahsinul Qur'an memiliki dampak positif dalam memperkuat keterampilan santri dalam membaca al-Qur'an. Santri yang terlibat dalam program ini mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman, pengucapan membaca Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada kesuksesan Pendampingan Tahsinul Qur'an termasuk peran pengajar yang berpengalaman, dan lingkungan belajar yang mendukung. Rekomendasi diberikan untuk memperluas Pendampingan Tahsinul Qur'an di pondok pesantren sebagai upaya untuk memperkaya pemahaman dan keterampilan santri dalam membaca al-Qur'an

Kata Kunci: Pendampingan al-Qur'an, santri, Pondok Pesantren Darur-rohman

Pendahuluan

Pondok pesantren Darur-rohman yang berada di desa blu'uran kec. Karang penang kab. Sampang ini merupakan salah satu pesantren yang tergolong lumayan tua, pesantren ini berdiri pada tahun 1985 dan telah mengalami Sejarah yang cukup Panjang, sehingga kini ia tidak lagi merupakan sebuah lembaga pendidikan tradisional melainkan telah berhasil memasukkan unsur-unsur moder di dalamnya. Adapun pengasuh pertama adalah KH. Jamaluddin, kemudian dilanjutkan oleh KH. Abd. Ghani Jamal kemudian dilanjutkan oleh K. Fadlur Rohman.¹

Sejak awal berdirinya pesantren Darur-rohman telah menunjukkan eksistensinya bukan saja sebagai lembaga pendidikan agama melainkan juga sebagai lembaga sosial kemasyarakatan banyak sudah kontribusi yang telah diberikan oleh pesantren ini sejak masa perintisan hingga masa sekarang saat perkembangan dan pengembangan terhadap masyarakat secara luas, selain itu pondok pesantren miftahul ulum Darur-rohman juga menyediakan alat-alat ataupun semua perlengkapan kifayah ketika ada masyarakat yang wafat, khususnya masyarakat pegendingan itu sendiri, juga pondok pesantren miftahul ulum Darur-rohman memberikan apresiasi untuk para pelajar yang berprestasi dengan diberikan penghargaan bagi mereka yang telah berprestasi. Pondok pesantren darur-rohman juga termasuk pondok pesantren yang ranting kepondok pesantren sidogiri.

Sistem pengelolaan di Pondok Pesantren Darur Rohman dinilai belum maksimal. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya pemahaman tentang manajemen yang efektif dan penerapan prosedur operasional standar (SOP) yang baik. Pengelolaan yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan dan kegiatan di pesantren berjalan dengan lancar dan teratur. Salah satu tantangan utama adalah

¹ Ust. Mohammad Sirul, Pengurus PP Darur-rohman, wawancara langsung 25 Agustus 2024.

penerapan manajemen yang inklusif dan fleksibel. Banyak pondok pesantren, termasuk Darur Rohman, masih beroperasi dengan pendekatan tradisional yang mungkin tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan modern. Selain itu, ada juga isu terkait implementasi kebijakan yang belum sepenuhnya dipahami oleh pengelola pesantren, seperti yang diungkapkan oleh KPAI mengenai perlunya pemahaman yang lebih baik tentang pencegahan kekerasan di lingkungan pendidikan keagamaan.²

Pondok pesantren Miftahul ulum Darur-rohman semakin berkembang dengan adanya penambahan program pendampingan Tahsinul Quran adalah proses memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran, yang mencakup aspek makhraj (pengucapan huruf), tajwid (aturan membaca), dan tartil (keindahan bacaan). Pendampingan dalam tahsinul Quran sangat penting untuk memastikan bahwa santri dapat membaca Al-Quran dengan benar dan baik, sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan³

Oleh karena itu, Di Pondok Pesantren Darur Rohman, pendampingan tahsinul Quran sangat ditekankan sebagai bagian integral dari pendidikan santri. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap santri dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. Pendampingan ini tidak hanya berfokus pada teknik membaca, tetapi juga pada pemahaman makna dan konteks ayat-ayat yang dibaca

Tujuan pendampingan membaca al-qur'an yang dilakukan di pondok pesantren darur-rohman bertujuan sebagaimana berikut:

- **Sesi Pembelajaran Individu:**

Santri mendapatkan bimbingan langsung dari pengajar yang berpengalaman, yang membantu mereka memperbaiki bacaan dan memahami aturan tajwid.

² Zohriah, A., Torismayanti, T., & Firdaos, R. (2024). Implementasi Strategi Manajemen Konflik untuk Mencegah Kekerasan di Sekolah. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 24-44.

³ Saputra, D., Rodhiyah, I. M., & Rohmah, M. (2023). Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Huda Dusun Pusuh Besowo Timur Kecamatan Kepung Kediri. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 4(1), 66-74.

- **Latihan Rutin**

Santri diharuskan untuk berlatih secara rutin, baik secara individu maupun dalam kelompok, untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka.

- **Evaluasi Berkala**

Pengajar melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai kemajuan santri dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Pendampingan Tahsinul al-Qur'an yang dilakkan oleh Santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Darur-rohman ini sangat layak dan cocok untuk dilakukan di Pondok Pesantren ini. Pondok pesantren Miftahul ulum Darur-rohman semakin berkembang dan membaik Pendampingan tahsinul Quran di Pondok Pesantren Darur Rohman semakin baik, dengan fokus yang kuat pada pengembangan kemampuan santri dalam membaca Al-Quran. Program ini dirancang untuk membantu santri menjadi lebih fasih dalam bacaannya, memastikan bahwa mereka tidak hanya membaca dengan benar, tetapi juga dengan indah dan sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku dari sebelumnya yang belum fasih dalam membaca dan belum begitu mengetahui hukum-hukum Ilmu tajwidnya.

Oleh Karena itu, penting adanya kajian pendampingan Tahsinul Al-Qur'an bagi Santri yang baru masuk pesantren sebelum mengikuti 2 program yang telah ada yaitu Tahfidzul Qur'an dan pendalaman kitab Yang berhubungan dengan ibadah. Dengan tujuan para Santri yang akan mengikuti salah satu program tersebut sudah fasih dalam membaca al-Qur'an

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk memahami peristiwa dalam hubungan-

nya dengan orang dalam situasi tertentu dengan pertimbangan bahwa data yang hendak dicari adalah data yang menggambarkan tentang Budidaya Garam Terhadap Produksi Garam Dalam Perekonomian Desa Disanah. Dalam menggali data, peneliti banyak menggunakan wawancara mendalam (indepthinterview) dengan para petani garam sebagai sumber data person dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara (interview guide) yang didukung oleh pengamatan (observation) langsung. Analisis data penelitian ini menggunakan tehnik analisis data kualitatif. Analisis data dilakukan sejak pengumpulan data berlangsung (Miles & Huberman, 1985: 49). Langkah-langkah analisis data meliputi reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi.

Pembahasan

Kondisi Pendidikan

Salah satu faktor termasyhurnya pondok pesantren Miftahul Ulum Darur-rohman yaitu dengan adanya kegiatan dan sarana kelembagaan yang sangat luar biasa, antara lain:

- a. Pendidikan Raudatul Athfal (RA)
- b. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI)
- c. Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS)
- d. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Kondisi Santri

Santri pondok Pesantren Miftahul Ulum Darur-rohman dikategorikan sebagai santri yang kurang aktif dalam menjalankan aktivitas sebagaimana mestinya, yakni keterlambatan dalam mengikuti kegiatan, kurangnya rasa sadar akan kebersihan pondok serta kurangnya moral dalam belajar. Untuk memfinalkan permasalahan tersebut pendamping memberikan motivasi untuk bisa mengubah serta memberikan arahan baik. Akan tetapi, mereka memiliki nilai positif yakni kesopanan dan kemahiran

para santri yang mampu memberikan semangat terhadap pengajar serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kemampuan intelektual dalam membaca al-Qur'an, cukup mencapai tingkat pengharapan. Karena itulah pendampingan dilakukan agar menjadikan kemampuan tersebut tidak lepas dari kondisi yang sebenarnya.

Kondisi Pondok Pesantren Darur-rohman

Batas wilayah pondok pesantren miftahul ulum Darur-rohman antara lain:

- a. Sebelah Utara, yaitu Lokasi pondok putri
- b. Sebelah Selatan, congkop astah makam para sesepuh
- c. Sebelah Barat, yaitu perbatasan desa yang berada dekat dengan santri putra
- d. Sebelah Timur, berada di Gedung MTS miftahul ulum Darur-rohman

Dari hal tersebut diadakan untuk lebih aman bagi para santri agar tidak terjadi kesalahan dan perbuatan yang kurang berkenan. Maka dari itu, diperlukan perbatasan-perbatasan tempat untuk kenyamanan Bersama.

Out put pendampingan yang diharapkan

Adapun target capaian yang ingin dicapai oleh kegiatan ini diantaranya adalah:

1. Untuk Santri Pondok pesantren Miftahul Ulum Darur-rohman target capaian jangka pendek adalah Santri dapat meningkatkan kualitas ibadah dan membaca al-Qur'an mereka dengan mengimplementasikan dan meningkatkan kualitas dalam beribadah kepada Allah SWT. juga perbaiki pola pikir, pola sikap dan pola lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menghargai dan menjalankan segala peraturan dan program yang ada di pondok pesantren, sehingga dapat memperkuat dan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap pesantren dan diri sendiri.
2. Target capaian menengah bagi Santri pondok pesantren Miftahul ulum Darur-rohman adalah menjadikan Santri Mempunyai akhlakul karimah dengan akhlak Qur'ani karena sikap dan perilaku akhlak Qur'ani sangat mencerminkan bagaimana hakikat santri yang sebenarnya.

Target capaian jangka panjang yang ingin dicapai oleh Pondok pesantren ini adalah menjadikan Santri paham betul terhadap hukum hukum tajwid dan bisa membaca al-Qur'an dan kitab secara baik dan fasih, dan juga dapat menulis kitab secara baik. Sehingga dapat mempermudah santri dalam fasih membaca al-qur'an

Kegiatan Pendampingan Tahsinul Qur'an

Strategi Pelaksanaan Pendampingan Tahsinul Qur'an

Setiap manusia sudah memiliki takaran kecerdasan masing-masing, diantaranya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual. Dalam hal ini bidang pendampingan yang dilaksanakan yaitu dibidang peribadatan, meliputi sholat berjema'ah, tadarus al-Qur'an, istighasah, tawassul, menghafal al-Qur'an. Dari fungsi ini mengandung makna bahwa keberadaan manusia di muka bumi ini hanyalah semata-mata untuk menjalankan ibadah kepada Allah swt. Oleh karena itu, manusia yang tidak beribadah kepada-Nya berada di luar fungsinya.

Dalam program pendampingan ini, dilanjutkan dengan mempelajari ilmu tajwid dengan tujuan agar bisa memperbaiki bacaan al- Qur'an. Hal ini tentunya membuahkan hasil dalam memupuk kecerdasan dibidang spiritual dimana kecerdasan ini cenderung dimiliki oleh seseorang ketika melakukan kegiatan peribadatan. Kegiatan ini pendamping menfokuskan bagi semua santri di pondok pesantren Miftahul Ulum Darur-rohman, adanya kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai peribadatan yang sesuai dengan value Islami dan memperdalam ilmu peribadatan agar apa yang kami harapkan terwujud, dan harapan kami dalam mengambil pendampingan peribadatan ialah mendekatkan diri pada Allah dengan cara memperdalam ilmu-ilmu ketauhitannya serta pemahaman wawasan Islam.⁴

Dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim tidak akan luput dari tuntunan ajaran al-Qur'an, karena sejatinya al-Qur'an merupakan pedoman serta

⁴ Mannan, A. M. R. A. J., & Hidayah, M. S. (2022). Pendampingan Pembelajaran Kaidah Nahwu Dengan Kitab Al-Ajrumiyyah Di Pondok Pesantren Darus Sibyan Jombang Jember. *An-Nuqthah*, 3(1), 46-51.

Rahmatan lil 'alamin bagi seluruh umat manusia didunia. Terlebih dalam kalangan pesantren yang al-Qur'an memang sudah menjadi inti sari dalam kehidupan para santri. adapun strategi yang dilakukakn di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Darur-rohman dalam mempelajari hukum hukum tajwid dan cara fasih dalam membaca al-Qur'an menggunakan kegiatan kitab panduan praktis Qur'ani Sidogiri. Dengan cara guru akan menjelaskan hukum hukumnya serta contohnya yang akan diikuti oleh murid, kemudian seorang guru akan membaca dalil yang ada dalam kitab sesuai hukumnya diikuti oleh seluruh murid. Setelah itu, keesokannya hukum hukum yang telah dipelajari wajib dihafalkan dan di setor, guru akan memberikan pertanyaan terkait hukum hukum tajwid yang sudah dipelajari. Kemudian pada malam harinya dipelajari cara baca Makhrojul huruf yang benar. Dengan cara guru membacakan satu huruf kemudian diikuti oleh murid satu persatu.⁵

Untuk mengetahui ilmu agama dibutuhkan juga fasih dalam membaca kitab kuning. Dalam pondok pesantren ini fasih dalam bacaan kitab kuning juga menjadi pelajaran pokok. Sebelum memasuki pemfokusan pembelajaran kitab kuning diperlukan adanya bimbingan baca dan menulis kitab. Kitab yang menjadi pedoman dalam pembelajaran baca dan tulis kitab adalah kitab yang lain dengan strategi Guru akan membacakan syarah kitab kemudian diikuti oleh semua murid. Kemudian guru memerintahkan untuk menuliskan apa yang di baca. Untuk keesokannya Guru memberkan PR menuliskan Matn kitab untuk dikumpulkan keesokanya.

Langkah langkah dalam Pendampingan

Program Pendampingan Tahsinul al-Qur'an ini dilaksanakan berdasarkan keinginan dari Dewan Pengasuh. Dikarenakan melihat kondisi Santri yang sudah mengikuti Kegiatan pokok dalam Pesantren ini yaitu Tahfidzul Qur'an dan Pendalaman kitab Yang berhubungan dengan ibadah. Mereka yang telah memasuki program Tahfidzul banyak dari mereka yang ternyata masih belum

⁵ Wasik, W., Sari, M., Usman, M., & Shofa, H. Z. (2023). Akselerasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qur'ani Sidogiri. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 6(1), 102-111.

fasih baca al-Qur'an dan belum mengetahui hukum-hukum Tajwid yang memang harus diketahui. Sedangkan mereka yang telah mengikuti Pendalaman kitab Yang berhubungan dengan ibadah banyak dari mereka yang ternyata masih belum bisa menulis kitab dan pegu secara baik, dan juga banyak dari mereka yang masih belum bisa membaca syah kitab yang memang sudah ada. Bagaimana bisa seseorang akan belajar baca kitab jika masih belum bisa menulis dan membaca kitab secara fasih.

Sehingga Dewan Pengasuh menginginkan bagi para Santri baru untuk mengikuti pembinaan Tahsinul al-Qur'an. Akan tetapi, di pondok Pesantren Miftahul Ulum Darur-rohman masih sangat kekurangan tenaga pengajar untuk membimbing pembinaan tersebut. Pada akhirnya, Dewan Pengasuh meminta kepada pihak Kampus untuk diberikan tenaga pengajar untuk bisa membantu Pondok Pesantren ini dalam membina para santri. Pihak kampus menugaskan kami pada Pondok Pesantren Miftahul Ulum Darur-rohman Bluran ini. Kami langsung terjun untuk membantu dalam mengurus Pondok Pesantren ini, termasuk dalam Pembinaan Tahsinul Al-Qur'an

Dalam Pembinaan Tahsinul al-Qur'an ini, kami langsung mengumpulkan para Santri baru. Dan langsung menjadwalkan Program Pembinaan ini. Kami langsung menjadwalkan pembinaan ini setiap hari dalam beberapa halaqoh. Setiap pagi Pembinaan Menulis dan Membaca Kitab, dilanjutkan setiap selesai dzuhur kami mengadakan Halaqoh Penulisan kitab dan Hafalan Hukum hukum tajwid yang sudah di pelajari kemaren. Setelah Sholat Ashar kami mengadakan Halaqoh Belajar Hukum Hukum Tajwid dan dalilnya di lanjutkan setelah Sholat Maghrib kami mengadakan Halaqoh Pemfasihan bacaan Makhrojul Huruf dan Tadarus Bersama. Halaqoh Halaqoh ini kami laksanakan setiap hari sesuai waktu dan jadwal yang telah kami buat.

Pelajaran Hukum Hukum Tajwid yang selama ini kami pelajari menggunakan kitab Kegiatan Praktis mempelajari hukum tajwid Qur'ani sidogiri sudah mencapai beberapa bab. Diantaranya: Bab hukum Nun Sukun dan Tanwin, Bab Hukum Mim Sukun, Idzhar Syafawi, Ghunah Musyaddadah,

Hukum Al, Hukum Lam Fiil, Hukum Qolqolah, Idgham Mutamatsilain, Idgham Mutajanisain, Idghama Mutaqoribain, Lafadz Allah, Idzhar Mutlaq dan Hukum Ro'. Adapun pelajaran Tahsinul Khot yang berpandu pada kitab Bidayatul Hidayah sudah mencapai beberapa bab. Diantaranya, Bab Taat, Adab tentang Bangun dari tidur, Bab tentang Adab memasuki Kamar Mandi, Bab Tatacara Wudu' dan Adab Tayammum.

Hasil Dampak Perubahan

Pelaksanaan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang dilakukan oleh kami selaku pendamping dan yang ditugaskan di pondok pesantren Miftahul Ulum Darur-rohman kecamatan Blu'uran ini dilakukan secara general. Kegiatan Pendampingan Tahsinul al-Qur'an yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum ini dilakukan Setiap hari dan setiap waktu selain waktu seklaah pagi. Kegiatan ini hanya difokuskan kepada santri yang ada pondok pesantren. Dengan tujuan utama adalah santri sebelum memasuki program pokok pondok pesantren ini yaitu penguasaan membaca qur'an dan pendalaman kitab Yang berhubungan dengan ibadah. Mereka sudah bisa mengetahui hukum hukum tajwid dan dapat membaca al-Qur'an secara baik dan fasih. Sehingga dapat menghafal al-Qur'an secara baik dan benar. dan Bagi mereka yang ingin memperdalam kitab Yang berhubungan dengan ibadah mereka sudah bisa menulis dan membaca kitab secara baik dan benar.⁶

Dampak yang telah dihasilkan selama ini Alhamdulillah Para Santri yang memang sudah difokuskan belajar Tahsinul al-Qur'an dan kitab, khususnya bagi Santri yan baru memasuki Pondok Pesantren dan Santri yang masih belum fasih dalam membaca al- Qur'an dan kitabnya, mereka tetep mengikuti Pembimbingan Tahsinul al- Qur'an Alhamdulillah mereka sudah 80% sudah fasih dalam membaca al-Qur'an. Dan dalam mengetahui hukum-hukum tajwidnya mereka sudah menghafalkan semua Materi yang sudah dipelajari dan sudah bisa di acak dan di soal secara acak langsung pada al- qur'an. Dan juga dalam segi Makhrojul

⁶ Ari Wahyudi, Keutamaan al-Qur'an, 20 november, 2022, 55.

huruf mereka sudah bisa melafalkan makhrojul huruf dengan baik dan tepat.⁷

Dan juga dalam aspek Tahsinul Khot yaaitu dalam segi pendampingan penulisan kitab, mereka bersyukur karena sudah bisa menulis arabic dan pegu secara tepat meskipun hasil tulisan masih belum terlalu bagus. Akan tetapi mereka sudah bisa menulis arabic dan pegu secara baik dan tepat. Dan juga mereka sudah bisa dan menghafal singkatan singkatan makna kitab sesuai dengan kedudukan maknanya.

Mereka semua bersyukur karena sudah bisa belajar dan fokus dalam belajar Tahsinul Al-Qur'an secara baik dan cepat. Mereka Alhamdulillah sudah bisa melanjutkan test baca al-Qur'an dan Menulis Makna kitab kepada Dewan Pengasuh. Dan mereka bisa langsung melanjutkan dan masuk pada Program Pokok Pondok Pesantren ni yaitu Pendalaman kitab Yang berhubungan dengan ibadah. Alhamdulillah mereka semua lulus dengan hasil test yang terbaik dan mereka dengan mudah mengikuti program pokok yang telah ada dengan baik dan cepat, karena mereka sudah mengetahui hukum hukum dasar tajwid dan makna makna dasar dalam kitab.

Pendalaman Keilmuan

Pelaksanaan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh pendamping di pondok pesantren Miftahul Ulum Darur-rohman secara general sesuai dengan perencanaan dan tataran rumusan yang diharapkan, adapun kegiatan yang telah dilaksanakan telah mendapatkan respon positif dari pihak pesantren. Tindak lanjut daripada kegiatan pendampingan keagamaan yang berupa kegiatan bimbingan Tahsinul al-Qur'an di Pondok pesantren darur-rohman.

Kata ibadah berasal dari bahasa arab yang artinya menyembah, dan mengabdikan. Yang menjadi laskan utama dan tujuan utama manusia diciptakan.⁸ Sedangkan secara istilah ibadah merupakan suatu bentuk ketundukan dan ketaatan yang mencapai puncaknya sebagai dampak dari rasa pengagungan yang bersemayam dalam lubuk hati seseorang terhadap siapa yang

⁷ Baznaz, keutamaan al-qu'an, tanpa No.

⁸ Sudarsono, "Pendidikan Ibadah Perspektif al-Qur'an dan Hadith", *Cendekia*, Vol. 4, No. 1, (Juni 2018), 58.

kepadanya ia tunduk.⁹Adapun fungsi ibadah, terkait dengan fungsi dan kedudukan manusia sebagai ‘abdullāh (hamba Allah),¹⁰ setiap manusia sudah memiliki takaran kecerdasan masing-masing, diantaranya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual.

Dalam program pendampingan ini, dilanjutkan dengan mempelajari ilmu tajwid dengan tujuan agar bisa memperbaiki bacaan al- Qur’an. Hal ini tentunya membuahkan hasil dalam memupuk kecerdasan dibidang spiritual dimana kecerdasan ini cenderung dimiliki oleh seseorang ketika melakukan kegiatan peribadatan.

Kegiatan ini pendampingan menfokuskan bagi semua santri di pondok pesantren Miftahul Ulum Darur-rohman, adanya kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai peribadatan yang sesuai dengan value Islami dan memperdalam ilmu peribadatan agar apa yang kami harapkan terwujud, dan harapan kami dalam mengambil pendampingan peribadatan ialah mendekatkan diri pada Allah dengan cara memperdalam ilmu-ilmu ketauhitannya serta pemahaman wawasan Islam.

Tujuan dari program peribadatan ini ialah memotivasi satri agar lebih dekat dengan al-Qur’an dengan mempelajarinya, menghafal, dan mengamalkannya, mengetahui keutamaan tentang al-Qur’an dan memberikan Ilmu pengetahuan tentang Islam kepada santri putri Miftahul Ulum Darur-rohman. Maka hasil dari pendampingan ini diharapkan dapat menghasilkan kepercayaan diri dan pemahaman keagamaan dalam meliputi hal-hal di atas bagi kalangan santri anak usia dini RA Miftahul Ulum dengan keyakinan yang kuat bagi mereka.

Dan juga menjadi inti sari dan dasar pokok dalam mempelajari al- Qur’an dengan mengetahui hukum hukum tajwid dan cara bacaan al- Qur’an secara baik dan benar. Selain itu untuk mengetahui hukum hukum Islam diperlukan

⁹ Sudarsono, “Pendidikan Ibadah Perspektif al-Qur’an dan Hadith”, *Cendekia*, Vol. 4, No. 1, (Juni 2018), 60.

¹⁰ Sudarsono, “Pendidikan Ibadah Perspektif al-Qur’an dan Hadith”, *Cendekia*, Vol. 4, No. 1, (Juni 2018), 60.

ntuk mengetahui dan memperdalam belajar baa kitab kuning dengan mempelajari cara membaca dan menulis maknakitab yang ada pada kitab kuning. Sehingga untuk memahami dan mempelajari hukum hukum yang memang sudah terdapat dalam kitab kuning lebih mudah di pelajari dan difahami.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh pendamping di pondok pesantren Miftahul Ulum Darur-rohman secara general sesuai dengan perencanaan dan tataran rumusan yang diharapkan, adapun kegiatan yang telah dilaksanakan telah mendapatkan respon positif dari pihak pesantren. Tindak lanjut daripada kegiatan pendampingan keagamaan yang berupa kegiatan bimbingan Tahsinul al-Qur'an di Pondok pesantren Darur-rohman

Pendampingan tahsinul Quran di Pondok Pesantren Darur Rohman menunjukkan perkembangan yang signifikan dan semakin baik. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Quran dengan fasih dan benar, serta memahami kaidah tajwid yang diperlukan. Melalui metode pembelajaran yang terstruktur, seperti sesi pembelajaran rutin, latihan berkelanjutan, dan evaluasi berkala, santri dapat memperbaiki bacaan mereka secara efektif.

Dampak positif dari pendampingan ini terlihat dalam peningkatan kualitas bacaan santri, yang tidak hanya menjadi lebih fasih, tetapi juga lebih percaya diri dalam membaca Al-Quran. Hal ini berkontribusi pada pengembangan spiritual dan karakter santri, menjadikan mereka lebih dekat dengan ajaran Islam.

Secara keseluruhan, pendampingan tahsinul Quran di Pondok Pesantren Darur Rohman tidak hanya berfokus pada aspek teknis membaca, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan pemahaman yang lebih dalam terhadap Al-Quran, sehingga menciptakan generasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Zohriah, A., Torismayanti, T., & Firdaos, R. (2024). Implementasi Strategi Manajemen Konflik untuk Mencegah Kekerasan di Sekolah. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1)
- Saputra, D., Rodhiyah, I. M., & Rohmah, M. (2023). Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Huda Dusun Pusuh Besowo Timur Kecamatan Kepung Kediri. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa (JPMD)*
- Mannan, A. M. R. A. J., & Hidayah, M. S. (2022). Pendampingan Pembelajaran Kaidah Nahwu Dengan Kitab Al-Ajrumiyyah Di Pondok Pesantren Darus Sibyan Jombang Jember. *An-Nuqthah*, 3(1)
- Wasik, W., Sari, M., Usman, M., & Shofa, H. Z. (2023). Akselerasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qur'ani Sidogiri. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 6(1)
- Ari Wahyudi, Keutamaan al-Qur'an, 20 november, 2022, 55. Baznaz, keutamaan al-qu'an, tanpa No.
- Sudarsono, "Pendidikan Ibadah Perspektif al-Qur'an dan Hadith", *Cendekia*, Vol. 4, No. 1, (Juni 2018)
- Sudarsono, "Pendidikan Ibadah Perspektif al-Qur'an dan Hadith", *Cendekia*, Vol. 4, No. 1, (Juni 2018)
- Sudarsono, "Pendidikan Ibadah Perspektif al-Qur'an dan Hadith", *Cendekia*, Vol. 4, No. 1, (Juni 2018)